

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Cash Flow Volatility, Sale Volatility, and Debt Levels on Profit Persistence (Empirical Study on Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). This study uses secondary data obtained from the financial statements of telecommunications companies that have been published on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Sampling using purposive sampling method so that the selected companies as a sample of 7 companies. The data analysis method uses Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing which consists of Multiple Linear Analysis Method, Coefficient of Determination (R²), F Test, and T Test. The results show that cash flow volatility has a positive and significant effect on earnings persistence, sale volatility has no effect on earnings persistence, debt level has a positive and significant effect on earnings persistence, and cash flow volatility, sale volatility, and debt level simultaneously affect earnings persistence.

Keywords: Profit Persistence, Cash Flow Volatility, Sale Volatility, Debt Level

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow Volatility*, *Sale Volatility*, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga perusahaan yang terpilih sebagai sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Metode Analisis Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji F, dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash flow volatility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, *sale volatility* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, dan *cash flow volatility*, *sale volatility*, dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: Persistensi Laba, *Cash Flow Volatility*, *Sale Volatility*, Tingkat Hutang